

Pengaruh Ekonomi Dan Pelayanan Akademik Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai Di Era Covid-19

Robiyatul Adawiyah

robiyatul@iaitfdumai.ac.id

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Muhammad Rizal Akbar

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

rizalakbar@iaitfdumai.ac.id

Abstrak

Adanya pandemi covid-19 berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan diantaranya pada aspek ekonomi dan pelayanan akademik. Untuk mencegah penularannya maka pemerintah membuat kebijakan pembatasan sosial berskala hal ini tentu mempengaruhi kebahagiaan. Oleh karena itu maka dilakukanlah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekonomi dan pelayanan akademik terhadap kebahagiaan mahasiswa IAITF di era pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan populasi seluruh mahasiswa aktif di IAITF, diambil sampel sebanyak 77 orang dengan teknik simple random sampling. Data diolah menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 21. Hasil penelitian menemukan bahwa ekonomi, dan pelayanan akademik mahasiswa di masa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kebahagiaan mahasiswa sebesar 8,4% dan 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Ekonomi, pelayanan akademik, dan kebahagiaan, covid 19

Abstract

The COVID-19 pandemic affects all aspects of life, including economic aspects and academic services. To prevent the spread of the virus, the government makes social policies, this certainly affects happiness. Therefore, a study was conducted that aims to find out how the influence of the economy and academic services on the happiness of IAITF students in the Covid-19 pandemic era. The method used in this study is a quantitative method. With a population of all active students in IAITF, a sample of 77 people was taken using a simple random sampling technique. The data was processed using multiple regression analysis with the help of SPSS 21. The results of the study found that the economy and student academic services during the Covid-19 pandemic affected student happiness by 8.4% and 91.6% was influenced by other factors.

Keyword : Economy, academic service, happiness, covid 19

Pendahuluan

Dunia secara global digemparkan dengan kemunculan virus baru yang mematikan dan melemahkan segala sektor kehidupan, yaitu corona virus (Putra & Kasmiarno, 2020). Penelitian (Hakim & Mulyapradana, 2020), (Putra & Kasmiarno, 2020), (Setyaningrum & Yanuarita, 2020), (Cullen et al., 2020) menyatakan bahwa covid 19 berdampak pada segala sektor kehidupan seperti sektor ekonomi, pendidikan, pariwisata, dan lainnya sehingga mempengaruhi kesejahteraan fisik maupun psikologis masyarakat, kesejahteraan fisik ditandai

dengan menurunnya tingkat kesehatan, dan kesejahteraan psikologis yaitu menurunnya tingkat kebahagiaan yang dipicu oleh tingginya tingkat stress.

Biswas Diener dan Dean menegaskan bahwa kebahagiaan merupakan kualitas dari keseluruhan kehidupan manusia yang membuat kehidupan mejadi lebih baik secara keseluruhan seperti kesehatan, kreatifitas, dan pendapatan yang lebih tinggi (Rizal Akbar, 2017). Didalam beberapa penelitian seperti penelitian (Bagus Brahma Putra & Sudibia, 2019), (Widiana & Rusli, 2020), (Anderson et al., 2020), (Stroianovska et al., 2020), (Chen & Zhang, 2018) kebahagiaan merupakan bagian terpenting dan menjadi tujuan hidup manusia. inilah salah satu alasan bagi kita untuk tetap menjaga dan memperhatikan tingkat kebahagiaan agar terciptanya negara yang berkemajuan. Forgeard et all (dalam Suparta & Malia, 2020) menunjukkan bahwa kebahagiaan penduduk akan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan dan perkembangan social di masyarakat.

Tingkat kebahagiaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan, pendapatan, hubungan sosial, kemandirian, kesediaan waktu luang dll (AL, 2017), (Bagus Brahma Putra & Sudibia, 2019), (Wahyuni et al., 2018). Dari beberapa faktor yang dijelaskan diatas penulis memilih fokus meneliti faktor ekonomi dan pendidikan terhadap kebahagiaan mahasiswa IAITF. terdapat perbedaan pendapat didalam beberapa penelitian yang menyatakan bahwa ekonomi tidak berpengaruh terhadap kebahagiaan diantara pendapat yang dikemukakan oleh Richard easterlin dan Graham (dalam Mingus, 2020), sementara itu menurut Deneve dan Diana Coyle (dalam Easterlin, 2021) dan selaras dengan penelitian (AL, 2017) menyatakan bahwa ekonomi mempengaruhi tingkat kebahagiaan individu, jika pendapatan mengalami penurunan maka tingkat kebahagiaanpun ikut menurun.

Faktor selanjutnya adalah pendidikan. (Braznell, Mollie Matthew, 2021), (Lee et al., 2021), dan (Mingus, 2020) penelitian tersebut menemukan bahwa kebahagiaan dapat ditingkatkan melalui pendidikan, karna untuk mencapai kesuksesan diperoleh melalui pendidikan. Maraknya covid 19 menyebabkan pelayanan akademik di IAITF menggunakan basis online. Berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa pada saat daring diantaranya permasalahan jaringan, teknologi dan mengalami kejenuhan sehingga tingkat kebahagiaanpun menurun. Sementara itu berbagai penelitian mengemukakan bahwa pelayanan akademik berpengaruh positif terhadap kebahagiaan Jika ditinjau dari beberapa hasil penelitian diatas ditemukan bahwa pelayanan akademik seperti pelayanan pendidikan berperan penting dalam

menciptakan kepuasan mahasiswa (Surour & Binnawas, 2019), (Febriansyah et al., 2019), (Harahap et al., 2019) dan (Widawati & Siswohadi, 2020).

Dengan demikian menarik perhatian untuk dilakukan penelitian serupa di IAITF. Apakah hasil penelitiannya akan selaras dengan penelitian sebelumnya, bahwa ekonomi dan pelayanan akademik mempengaruhi tingkat kebahagiaan atau terdapat faktor lain yang lebih mendominasi kebahagiaan mahasiswadi era pandemi Covid-19 di IAITF Dumai.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah populasi seluruh mahasiswa aktif tahun 2021/2022 di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai yang berjumlah 388 orang, dan teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 197 siswa. Menurut Roscoe (dalam Fitria, 2017) bahwa suatu penelitian akan melakukan analisis jika jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel. Sehingga pada penelitian ini jumlah sampel sudah bisa dilakukan analisis apabila lebih dari 30 responden, maka penelitian dianalisis sebanyak 77 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 5 kategori skala likert, yang kemudia data penelitian tersebut analisis menggunakan bantuan program SPSS 21 *for windows*.

Ekonomi Mahasiswa IAITF di Era Covid 19

Tabel 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Ekonomi	77	50.00	84.00	68.7273	7.42796	-.022	.274	-.472	.541
Pelayanan akademik	77	51.00	109.00	87.8701	8.46409	-.548	.274	4.412	.541
Kebahagiaan	77	16.00	73.00	58.7532	8.64376	-1.972	.274	7.117	.541
Valid N (listwise)	77								

Ekonomi adalah segala aturan dan pertimbangan yang berkaitan dengan keuangan dalam memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga yang mana dalam rumah tangga tersebut terdapat aspek pendapatan dan pengeluaran atau seputar konsumsi, produksi dan distribusi

(Abdullah, 2013). Jika ditinjau dalam perspektif islam, ekonomi dalam bahasa arab dikenal dengan kata Al Iqtisad yang artinya kehematan dan kesederhanaan Yusuf Qardawi (dalam Prasetyo, n.d.). Menurut M. Akram Khan Ekonomi Syariah bertujuan untuk mengkaji tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumberdaya atas dasar kerjasama dan partisipasi (dalam Jamaludin & Syafrizal, 2020). Di era pandemi covid 19 berbagai permasalahan dibidang ekonomi muncul seperti kelangkaan, inflasi, pengangguran, menurunnya pendapatan dan meningkatnya pengeluaran di era pandemi covid 19.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di IAITF, pada saat pandemi Covid 19 rata-rata kondisi tingkat keparahan ekonomi mahasiswa IAITF sangat tinggi hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya memprihatinnya tingkat pendapatan keluarga, terjadinya pengangguran pada anggota keluarga, pengeluaran keluarga menjadi meningkat seiring terjadinya peningkatan kebutuhan saat pandemi covid 19, seperti masker, *hand sanitizer*, dan pembelian kouta internet yang digunakan sebagai akses perkuliahan, harga barang pokok menjadi meningkat, dan sulitnya mendapat pekerjaan baru.

Permasalahan-permasalahan ekonomi yang timbul akibat adanya pandemi Covid19 juga ditemukan pada beberapa penelitian diantaranya penelitian (Sinaga & Purba, 2020), (Kurniasih, 2020), (Natsir Kholis et al., 2020), (Junaedi et al., 2021) dan (Teguh Ali Fikri, 2021) setelah terjadinya pandemi mengakibatkan pendapatan pedagang menurun lebih dari 50%, hal ini disebabkan karna berkurang jumlah pembeli, pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar, dan juga merupakan dampak dari pemutusan hubungan kerja (PHK Massal).

Adanya pandemi juga menyebabkan kelangkaan akan barang, hal ini dikarenakan meningkatnya permintaan akan suatu barang dalam waktu yang bersamaan seperti masker, handsanitizer, dan obat-obatan, sementara produksi akan barang tersebut terbatas, akibatnya barang tersebut mengalami kenaikan harga (Inflasi).

Pelayanan Akademik IAITF di Era Covid19

Menurut Anastasia dan Ciptono (dalam Marthalina, 2018) pelayanan akademik adalah pemberian layanan pendidikan dari perguruan tinggi kepada mahasiswa, seperti pemberian silabus perkuliahan, sajian materi, kurikulum perkuliahan, evaluasi, dan bimbingan. Adanya kebijakan pemerintah yang melakukan pembatasan aktivitas diluar rumah maka, Pelaksanaan Tri dharma Perguruan tinggi pada bidang pendidikan dilakukan secara online. Menurut Ihsan

(dalam Togar Simajuntak & Tri Wahyuni, 2021) perubahan mendasar cara kerja dosen dalam mentranfer pengetahuan adalah dengan sistem digital online dan bekerja work from home (WFH) yang diringi dengan menjaga protokol kesehatan.

Pelayanan akademik terdiri dari pelayanan perkuliahan, pelayanan manajemen kampus, dan pelayanan administrasi (Pratama & Asmoro, 2020). Pada pelaksanaan proses perkuliahan aplikasi yang digunakan adalah Zoom Meeting untuk menjelaskan materi dengan tetap bisa menampilkan materi dalam bentuk power point dan untuk Google Classroom, Whattapps Group, digunakan sebagai media untuk pemberian soft copy materi dan pengumpulan tugas (Mazda & Fikria, 2021).

Menurut Eti Rochaety penerapan teknologi informasi pada organisasi pendidikan memiliki dampak positif yaitu kinerja lebih efisien karna dengan adanya teknologi dan informasi menyambung komunikasi dua tempat yang berbeda, dan menghemat waktu (dalam Mayasari et al., 2021) selaras dengan penelitian (Amir et al., 2020). Adanya penerapan berbasis online menciptakan kepuasan dan meningkatkan kebahagiaan bagi mahasiswa. Karna didalam beberapa penelitian (Kartini Nduru et al., 2020), (Khusniawati & Saktiono, 2020) (Marthalina, 2018) tingkat kepuasan dapat dicapai apabila pelayanannya bersifat tepat, cepat, aman, dan sederhana. Adanya pelayanan berbasis online di IAITF membantu meningkatkan kepuasan dan kebahagiaan mahasiswa IAITF

Ditengah maraknya penerapan kebijakan *social distancing* yang menyebabkan sistem perkulihan mengalami perubahan dari yang semula offline (Tatap muka) berubah menjadi online. Sehingga sistem perkulihan di IAITF dilakukan secara online sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Rektor Nomor 105/IAITF-DMI/V/2020. Maka dilakukanlah penelitian terhadap pelayanan akademik IAITF di era pandemic covid19. Namun hasil penelitian menemukan bahwa nilai rata-rata pelayanan akademik IAITF pada saat pandemi covid 19 sebesar 87,87 (Hasil SPSS 21). Nilai tersebut dikategorikan kedalam kategori baik. Artinya pelayanan akademik di Isntitut Agama Islam Tafaqqquh Fiddin Dumai pada saat pandemi Covid-19 beroperasi dengan baik, karna Perguruan tinggi berkewajiban memenuhi berbagai dimensi kepuasan mahasiswa agar menghasilkan mahasiswa yang berkualitas, apabila SDM yang dihasilkan berkualitas maka akan memberikan kontribusi yang baik ketika pengabdian di masyarakat (Marthalina, 2018).

Pada saat pandemi Covid 19 P2T sebagai pusat layanan terpadu di IAITF menyediakan dan mengawal sistem perkuliahan daring, agar sistem perkuliahan dapat berjalan dengan baiknya, seperti menyediakan operator khusus untuk perkuliahan online, menyediakan aplikasi *zoom meeting premium* untuk mengatasi *overload* ketika perkuliahan, dan menyediakan google form untuk kawalan perkuliahan, absensi perkuliahan, dan pelaksanaan UTS dan UAS secara online.

Dan juga selama masa pandemi Covid 19 segala bentuk pelayanan administrasi dan informasi akademik dapat diakses melalui web dan portal IAITF. Informasi Akademik berupa Kurikulum, Alumni, Fasilitas, Kegiatan Ilmiah dan Kemahasiswaan dan lain sebagainya bisa diakses melalui link website (Sunarmi et al., 2022). Sementara untuk pengajuan cuti, pengajuan tugas akhir, pengajuan yudisium, wisuda, informasi perkuliahan, status pembayaran profil mahasiswa, workshop, KRS, transkrip nilai, informasi beasiswa bisa diperoleh melalui portal akademik (Rahmawita et al., 2018). Dengan demikian pelayanan akademik di IAITF sesuai dengan harapan mahasiswa dan menciptakan kepuasan bagi mahasiswa karena beroperasi dengan tepat, cepat, dan mudah.

Kebahagiaan Mahasiswa IAITF di Era Covid 19

Berdasarkan kamus Merriam Webster“ kebahagiaan adalah keadaan sejahtera dan kepuasan (Mingus, 2020). Frey (dalam Bagus Brahma Putra & Sudibia, 2019) kebahagiaan adalah salah satu masalah terpenting didalam kehidupan. Kebahagiaan menjadi fokus perhatian dan tujuan dari hidup manusia. (Widiana & Rusli, 2020) karna kebahagiaan adalah bentuk kesempurnaan dari tahap kehidupan manusia sehingga setiap orang yang ingin bahagia akan berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai kebahagiaan tersebut, hal ini didukung oleh Williams (dalam Widiana & Rusli, 2020) Ia menyatakan bahwa Setiap orang memiliki cita-cita dan motivasi dalam mengejar kebahagiaannya sendiri. Didalam perspektif islam kebahagiaan dikenal dengan *falah* yang artinya adalah kemenangan didunia dan kemenangan di akhirat. Menurut hidayat, kebahagiaan itu terdapat tiga tingkatan, pertama kebahagiaan fisik, diperoleh melalui makan minum dll, yang kedua kebahagiaan intelektualitas dimana perolehannya melalui konteks intelektualitas atau pendidikan, seperti belajar, menulis dan membaca, dan yang terakhir adalah kebahagiaan moral, kebahagiaan ini diperoleh melalui pengalaman yang diceritakan kepada generasi selanjutnya sebagai pedoman (dalam Sofia & Sari, 2018).

Berangkat dari teori diatas maka diketahui bahwa kebahagiaan mahasiswa IAITF pada saat pandemi covid 19 berada pada tingkat yang tinggi karena makan, minum, pendidikan dan pengalaman tetap didapatkan meski saat dilanda pandemi Covid 19, hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa IAITF yang menemukan bahwa pada saat pandemi covid 19 nilai rata-rata kebahagiaan mahasiswa IAITF sebesar 58,73. Yang mana nilai tersebut termasuk kedalam kategori tinggi. Kebahagiaan tersebut tercipta melalui pendidikan dan keterampilan yang diperoleh, pekerjaan dan pendapatan orang tua, kondisi tempat tinggal, kesehatan, waktu luang, hubungan sosial, keadaan lingkungan dan kemanan.

Pengaruh Ekonomi Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa IAITF

Tabel 2.
Hasil Koefesien Variabel Ekonomi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	63.804	9.269		6.883	.000		
1 Ekonomi	-.073	.134	-.063	-.548	.585	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Dari hasil penelitian diatas, maka diperoleh persamaan pengaruh ekonomi terhadap kebahagiaan mahasiswa IAITF sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X + e$$

$$Y = 63.804 - 0,073 + e$$

$$Y = 63.731$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui antara ekonomi dan kebahagiaan mahasiswa berhubungan linier, artinya ketika tingkat keparahan ekonomi mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 7,3% maka tingkat kebahagiaan mahasiswa IAITF akan mengalami penurunan sebesar 7,3%. Hal ini selaras dengan pendapat Diana Coyle (dalam Easterlin, 2021) yang menyatakan bahwa kebahagiaan merespon positif terhadap pendapatan, apakah penurunan atau kenaikan, maksudnya ialah, jika pendapatan mengalami kenaikan maka kebahagiaanpun meningkat dan apabila pendapatan menurun maka kebahagiaanpun ikut menurun. Hal ini realistis dilapangan karna ketika pendapatan seseorang menurun maka seseorang tersebut akan memaksakan dirinya untuk berpikir kritis mencari jalan keluar, seseorang tersebut harus memilah dan memilih mana yang lebih prioritas dengan yang tidak, mana kebutuhan dan mana keinginan, hal ini menyebabkan depresi dan merasa kurang bahagia. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian

Angela yang menyatakan bahwa ekonomi mempengaruhi tingkat kebahagiaan individu, jika pendapatan mengalami penurunan maka tingkat kebahagiaanpun ikut menurun (AL, 2017).

Namun hal ini berbeda dengan hasil dari beberapa penelitian yang menyatakan bahwa ekonomi tidak mempengaruhi Tingkat kebahagiaan seperti halnya yang dikemukakan oleh Graham (dalam Mingus, 2020) menyatakan bahwa diantara negara-negara yang kurang bahagia dan miskin tidak terdapat hubungan yang jelas antara tingkat pendapatan rata-rata dengan tingkat kebahagiaan hal ini menunjukkan ada banyak faktor yang mempengaruhi kebahagiaan salah satunya budaya

Kebahagiaan adalah gambaran dari kualitas kehidupan setiap manusia (Park, 2018). Mengejar kebahagiaan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. kebahagiaan yang tinggi mendiskripsikan baiknya kualitas tingkat kehidupan seseorang, begitu juga sebaliknya, Kebahagiannya yang rendah deskripsi dari rendahnya kualitas tingkat kehidupan seseorang.

Peterson menegaskan (dalam Anderson et al., 2020) bahwa individu yang memiliki kualitas hidup akan berdampak pada karakter yang baik dan memiliki kepuasan hidup, kesejahteraan dan kebahagiaan, dilanjutkan dengan hasil dari penelitain keyness (dalam Anderson et al., 2020) bahwa seseorang yang memiliki subjectif Well-being yang baik akan menjadi sarana hidup yang lebih baik dan produktif, Karena aspek dari subjective well-being akan berkontribusi terhadap kualitas hidup individu. Tinggi rendahnya kualitas tingkat kehidupan setiap individu dapat diketahui melalui aspek subjektif Well- being seperti ekonomi, sosial, kesehatan, pengetahuan keamanan dan kenyamanan dalam menjalani hidup

Pengaruh Pelayanan Akademik terhadap Kebahagiaan Mahasiswa IAITF

Tabel 3
Hasil Regresi Variabel Pelayanan Akademik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.505	10.054		3.532	.001
1 Pelayanan akademik	.265	.114	.259	2.323	.023

a. Dependent Variable: Y

Pelayanan akademik di IAITF berpengaruh positif terhadap kebahagiaan mahasiswa IAITF, hal ini dapat dilihat pada persamaan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 35.505 + 0,265 X + e$$

$$Y = 35.77$$

Dari persamaan diatas diketahui bahwa jika pelayanan akademik meningkat sebesar 26,5% maka tingkat kebahagiaan mahasiswa juga akan meningkat sebesar 26,5%. Didukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Lee et al., 2021) dan (Mingus, 2020) menyatakan terdapat hubungan yang positif antara pendidikan dengan kebahagiaan. Berdasarkan teori Kotler (dalam Marthalina, 2018), dan penelitian (Khusniawati & Saktiono, 2020), yang menyatakan bahwa pemberian pelayanan yang baik akan meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan mahasiswa sehingga akan menciptakan citra yang baik bagi perguruan tinggi.

Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan mahasiswa dan akan menciptakan mutu yang baik pula bagi kampus tersebut. perguruan tinggi merupakan lembaga yang bergerak dibidang jasa, pemberian pelayanan yang baik tidak hanya meningkatkan kepuasan bagi mahasiswa akan tetapi juga menciptakan citra yang baik bagi perguruan tinggi tersebut, hal ini dikarenakan ketika kualitas pelayanan rendah, akan menempatkan pemahaman yang rendah sehingga mahasiswa merasa tidak puas. Menurut Amin (dalam Rizqi, 2020), semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perguruan tinggi akan menjamin kemampuan mahasiswa tersebut dan juga perguruan tinggi tersebut semakin terkenal.

Pengaruh Ekonomi Dan Pelayanan Akademik Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa IAITF

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.290 ^a	.084	.059	8.38444	2.326

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Akademik (X3), Ekonomi(X1)

b. Dependent Variable: Kebahagiaan (Y)

Faktor ekonomi dan pelayanan akademik berpengaruh terhadap kebahagiaan mahasiswa IAITF sebesar 8,4% dan sebesar 91,6 % kebahagiaan mahasiswa IAITF dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu, dipengaruhi oleh hubungan sosial, rasa empati dan kasih sayang, kemampuan mengembangkan potensi diri, keterampilan diri, Pekerjaan, ketersediaan waktu luang, keamanan, kesehatan, kondisi tempat tinggal dan lainnya. Kenyataan diatas telah dibuktikan oleh banyak psikolog diantaranya, Diener, King dan Napa, Lambert, Layard, dan Lyubomirsky, bahwa peningkatan kesehatan, keterampilan diri, pekerjaan berkontribusi terhadap kebahagiaan dan perpanjangan hidup (Dolynska et al., 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Waldinger di Harvard, juga ditemukan hasil bahwa hubungan sosial yang baik akan menciptakan kebahagiaan (Mingus, 2020). Ini artinya ekonomi dan pendidikan bukan faktor yang mendominasi kebahagiaan seseorang, hanya sebagai bagian kecil dari beberapa faktor yang mendominasi kebahagiaan.

Menurut psikolog Amerika Lyubomirsky, ia mempresentasikan faktor yang mempengaruhi kebahagiaan menjadi tiga bagian diantaranya 50% dipengaruhi oleh tempramen dan kepribadian, 40% dipengaruhi oleh diri mereka sendiri, maksudnya adalah bagaimana individu tersebut berkomunikasi, dengan siapa mereka berkomunikasi, tujuan hidup mereka seperti apa, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kesehariannya serta gaya hidupnya. Dan 10 % lagi dipengaruhi oleh keadaan eksternal seperti tempat tinggal, tingkat pendapatan, kualitas pendidikan dll (Dolynska et al., 2020). Jika ditinjau dari teori diatas 90% kebahagiaan itu dipengaruhi oleh dari dalam diri individu tersebut faktor internal,) Hal ini wajar karna yang menentukan kita sedih atau bahagia itu bergantung pada individu tersebut bagaimana ia menyikapi sesuatu yang terjadi seperti dengan memperbanyak yaitu melalui sikap sabar, dan syukur terhadap apapun yang terjadi. Namun sebaliknya jika setiap individu kesulitan menyikapi sesuatu yang terjadi atau dengan kata lupa bersyukur akan yang terjadi maka ia akan kesulitan untuk menemukan kebahagiaan untuk dirinya sendiri.

Kesimpulan

Pada saat pandemi Covid 19 kondisi ekonomi mahasiswa IAITF berada pada tingkat keparahan yang tinggi hal ini disebabkan oleh memprihatinnya tingkat pendapatan keluarga, terjadinya penganguran pada anggota keluarga, pengeluaran keluarga menjadi meningkat seiring terjadinya peningkatan kebutuhan saat pandemi covid 19, seperti masker, *hand sanitizer*, dan pembelian kouta internet yang digunakan sebagai akses perkuliahan, harga barang pokok menjadi meningkat, dan sulitnya mendapat pekerjaan baru. Namun hal tersebut

berbanding terbalik dengan hasil pelayanan akademik di IAITF di era pandemic covid 19. Pelayanan Pandemi IAITF di era covid 19 berada pada kategori baik, melalui pemanfaatan kecanggihan teknologi dan platform yang ditawarkan oleh beberapa aplikasi seperti *Whattapp Group, google Clasroom, Zoom, website dan portal* menyebabkan pelayanan akademik di IAITF lebih efektif dan efisien. Kondisi kebahagiaan mahasiswa IAITF dumai pada saat pandemi Covid 19 berada pada tingkat tinggi hal ini di pengaruhi oleh pendidikan dan keterampilan yang diperoleh, pekerjaan dan pendapatan orang tua, kondisi tempat tinggal, kesehatan, waktu luang, hubungan sosial, keadaan lingkungan dan kemanan.

Tingkat keparahan ekonomi memiliki hubungan yang negatif terhadap kebahagiaan mahasiswa, bahwa semakin tinggi parah ekonomi mahasiswa maka akan kebahagiaannya akan semakin menurun. Pada pelayanan akademik memiliki hubungan yang positif terhadap kebahagiaan mahasiswa artinya semakin baik pelayanan yang diperoleh oleh mahasiswa diperguruan tinggi akan semakin meningkat pula kebahagiaan mereka. Ekonomi dan pelayanan akademik bukanlah faktor yang dominan yang mendominasi kebahagiaan mahasiswa, akan tetapi terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi kebahagiaan mahasiswa diantaranya seperti hubungan sosial hubungan sosial, rasa empati dan kasih sayang, kemampuan mengembangkan potensi diri, keterampilan diri, Pekerjaan, ketersediaan waktu luang, keamanan, kesehatan, kondisi tempat tinggal dan lainnya

Saran

Untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih dalam lagi mengenai pengaruh ekonomi dan pelayanan akademik di masa yang akan datang terhadap kebahagiaan Mahasiswa ini.

Daftar Pustaka

- AL, A. (2017). Analisis Indeks Kebahagiaan di Indonesia. *Universitas Tanjungpura*, 1–14.
- Amir, M., Iqbal, N., & Zulfiqar, A. (2020). *Enhancing university's brand performance during the COVID-19 outbreak: The role of ICT orientation, perceived service quality, trust, and student's satisfaction*.
- Anderson, L., Loekmono, J. T. L., & Setiawan, A. (2020). Pengaruh Quality Of Life Dan Religiusitas Secara Simultan Terhadap Subjective Well Being Mahasiswa Teologi. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.194>
- Bagus Brahma Putra, G., & Sudibia, I. K. (2019). Faktor-Faktor Penentu Kebahagiaan Sesuai Dengan Kearifan Lokal Di Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 79. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i01.p05>
- Braznell, Mollie Matthew, L. M. J. S. (2021). *H appiness , W ellbeing , and M ental H ealth in B hutanese H igher E ducation : E xploring S tudent and S taff E xperiences and P erceptions within a F ramework of G ross N ational H appiness*. 10(1), 33–50. <https://doi.org/10.14425/jice.2021.10.1.0913>
- Chen, C. L., & Zhang, H. (2018). Do You Live Happily? Exploring the Impact of Physical Environment on Residents' Sense of Happiness. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 112(1), 0–6. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/112/1/012012>
- Cullen, W., Gulati, G., & Kelly, B. D. (2020). *Kesehatan jiwa di tengah pandemi COVID-19*. 311–312. <https://doi.org/10.1093/qjmed/hcaa110>
- Dolynska, O., Shevchenko, L., Andriiashyna, N., Melnyk, N., & Tsybuliak, I. (2020). The Influence of the Professional Orientation of Students of Different Gender on Their Ideas of Happiness. *BRAIN. Broad Research in Artificial Intelligence and Neuroscience*, 11(3), 51. <https://doi.org/10.18662/brain/11.4/141>
- Easterlin, R. A. (2021). Why Does Happiness Respond Differently to an Increase vs. Decrease in Income? *SSRN Electronic Journal*, 14645. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3908860>
- Febriansyah, A. R., Widaswara, C., Putri, D. C., Apriyanti, L., Ulmaghfiroh, N., Khotimah, N., & Panday, R. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Fakultas Ekonomi Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Fakultas Ekonomi Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, 3.
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19*. 4(2), 154–160.
- Harahap, Y., Makhdalena, M., & Zulkarnain, Z. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Fkip) Universitas Riau. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 116. <https://doi.org/10.31258/jmp.7.1.p.116-128>
- Jamaludin, & Syafrizal, R. (2020). *Vol. 12 No. 1, Januari-Juni 2020*. 12(1), 38–72.
- Junaedi, D., Arsyad, M. R., Salistia, F., & Romli, M. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Masyarakat Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 206–226. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i2.283>
- Kartini Nduru, E., Sibuea, A., Rohati, S., Manik, A., & Olviana, I. (2020). *pengaruh pelayanan akademik terhadap tingkat kepuasan mahasiswa pada STMIKITMI Medan*. 9(2), 86–94.
- Khusniawati, F., & Saktiono, M. (2020). *Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Pada Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya Universitas Hang Tuah Surabaya*. 13(2), 20–24.
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.
- Lee, S., Lee, S. Y., & Jung, J. (2021). South Korean college freshmen students' perceptions of happiness during the COVID-19 pandemic in 2020. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 49(10), 1–13. <https://doi.org/10.2224/sbp.10772>
- Marthalina. (2018). Analisis Kualitas Pelayanan Akademik Dan Kepuasan Mahasiswa Di Ipdn Kampus

- Jakarta. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 5(1), 1–18.
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340–345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>
- Mazda, C. N., & Fikria, A. N. (2021). Analisis Efektifitas Google Classroom, Zoom Meeting dan Google Meet sebagai Multimedia Interaktif Pembelajaran Online. *Journal of Informatics, Information System, Software Engineering and Applications (INISTA)*, 3(2), 1–9. <http://journal.itelkom-pwt.ac.id/index.php/inista/article/view/242>
- Mingus, M. (2020). *Proceedings of the Jepson Undergraduate Conference on International Economics The Impacts of Educational , Environmental and Economic Factors on the Happiness Index : Score of a Country Score of a Country*. 2.
- Natsir Kholis, M., Ode Wahidin, L., & Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan, J. (2020). Prediction of COVID-19 Impact on Gillnet Fishermen in Bengkulu City. *Albacore*, 4(1), 1–11.
- Prasetyo, Y. (n.d.). *EKONOMI SYARIAH.pdf*.
- Pratama, F. D., & Asmoro, E. I. (2020). *TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA (Studi Kasus di Fakultas Teknik Prodi Teknik Industri Unisbank Semarang) Perguruan Tinggi (PT) merupakan tulang punggung masa depan bangsa , karena akan menciptakan sumberdaya manusia yang diharapkan . Perguruan Ting. 1*, 33–42.
- Putra, M., & Kasmiarno, K. (2020). *PENGARUH COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI DAN SPIRITUAL KEAGAMAAN. 1*, 144–159.
- Rahmawita, M., Kartika, Y., & Megawati. (2018). Analisis Kualitas Layanan Portal Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Metode E-Servqual Pada Fkip Universitas Riau. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 67–72.
- Rizqi, A. W. (2020). *MATRIK Jurnal Manajemen dan Teknik Industri- Produksi Kepuasan Mahasiswa FT UTM Terhadap Pelayanan Akademik FT UTM Menggunakan Model European Customer Satisfaction Index. XX(2)*, 1–6. <https://doi.org/10.350587/Matrik>
- Setyaningrum, W., & Yanuarita, H. A. (2020). *Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang. 4(4)*.
- Sinaga, R., & Purba, M. R. (2020). Pengaruh Pandemi Virus Corona (Covid-19) Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Dan Buah Di Pasar Tradisional “Pajak Pagi Pasar V” Padang Bulan. *Regionomic*, 2(02), 37–48.
- Sofia, N., & Sari, E. P. (2018). Indikator Kebahagiaan (Al-Sa’adah) dalam Perspektif Alquran dan Hadis. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 23(2), 91–108. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol23.iss2.art2>
- Stroianovska, O., Dolynska, L., SHEVCHENKO, N., ANDRIIASHYNA, N., MELNYK, I., & TSYBULIAK, N. (2020). The Influence of the Professional Orientation of Students of Different Gender on Their Ideas of Happiness. *Brain. Broad Research in Artificial Intelligence and Neuroscience*, 11(4), 51–71. <https://doi.org/10.18662/brain/11.4/141>
- Sunarmi, N., Islam, U., Sayyid, N., & Tulungagung, A. R. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Website Terhadap Kepuasan Mahasiswa Jurusan Tadris Fisika Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Dengan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Sains*, 2(1), 46–51. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/submit>
- Suparta, I. W., & Malia, R. (2020). Analisis Komparasi Happiness Index 5 Negara di Asean. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 56–65. <https://doi.org/10.23960/jep.v9i2.79>
- Surour, M., & Binnawas, H. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan Perguruan Tinggi terhadap*. 444–458.
- Teguh Ali Fikri, Y. (2021). Analisis Peningkatan Angka Pengangguran akibat Dampak Pandemi Covid 19 di Indonesia. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 107–116. <https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.59>
- Togar Simajuntak, S., & Tri Wahyuni, C. (2021). Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di. *Tri WahyuniJenius*, 5(1), 86–101.
- Wahyuni, S., Reswita, R., & Filtri, H. (2018). Analisis Subjectif Well-Being Anak Usia Dini Yang



- Berasal Dari Keluarga Berstatus Ekonomi Sosial Rendah Di Kota Pekanbaru. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 63–74. <https://doi.org/10.17509/cd.v9i2.11847>
- Widawati, E., & Siswohadi. (2020). Analisis Tentang Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Dan Pelayanan Administrasi. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(10), 1500–1513. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i10.478>
- Widiana, W., & Rusli, D. (2020). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Subjective Well- Being Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi. *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(1), 1–10.